

**MAKNA *RAḤMAT* DALAM AYAT-AYAT *SYIFĀ'* MENURUT
TAFSIR *SHAFWAH AL-TAFĀSĪR* KARYA MUHAMMAD ALI
AL-SHĀBŪNI**

SKRIPSI

**OLEH
MUTIA RAHMAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**MAKNA *RAḤMAT* DALAM AYAT-AYAT *SYIFĀ'* MENURUT
TAFSIR *SHAFWAH AL-TAFĀSĪR* KARYA MUHAMMAD ALI
AL-SHĀBŪNI**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh
Mutia Rahmah
210103020014



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Rahmah
NIM : 210103020014
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 4 November 2001
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Makna Rahmat dalam Ayat-Ayat Syifâ' Menurut Tafsir Shafwah Al-Tafâsir Karya Muhammad Ali Al-Shâbûni*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Juni 2025

embuat pernyataan,



Mutia Rahmah

NIM. 210103020014

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id, E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI Nomor 195 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Mutia Rahmah
NIM : 210103020014
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

MAKNA RAHMAT DALAM AYAT-AYAT SYIFÂ' MENURUT TAFSIR SHAFWAH AI-TAFÂSÎR KARYA MUHAMMAD ALI AL-SHÂBÛNI

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 16%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

MAKNA *RAḤMAT* DALAM AYAT-AYAT *SYIFĀ'* MENURUT TAFSIR *SHAFWAH AL-TAFĀSĪR* KARYA MUHAMMAD ALI AL-SHĀBŪNI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Mutia Rahmah

NIM. 210103020014

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

Pembimbing I



Drs. H. Basrian, M.Fil.I

NIP. 196107201991021001

Pembimbing II

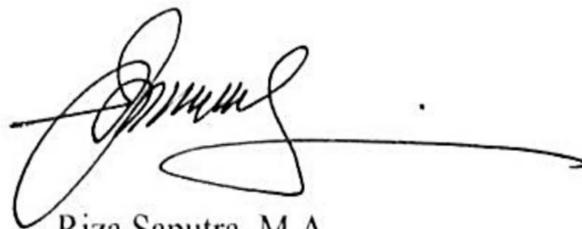


Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum

NIP. 199012162023211018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 199910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

MAKNA RAHMAT DALAM AYAT-AYAT SYIFĀ' MENURUT
TAFSIR SHAFWAH AL-TAFĀSĪR KARYA MUHAMMAD ALI
AL-SHĀBŪNI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Mutia Rahmah
210103020014

Telah Dajukan pada Tim Penguji

Pada hari Kamis, 03 Juli 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. M. Adriani Yulizar, M.A (Penguji 1)	2. 
3. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Penguji 2)	3. 
4. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum (Penguji 3)	4. 
5. Sofīa Mawaddah al-Insyirah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka akan berhasil.”

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Sesudah sulit pasti akan ada kebahagiaan. 'Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan'."

(QS. Al Insyirah: 5-6)

”Keinginan kuat adalah kuncinya, keberanian untuk memulai adalah langkah pertama.”

”Kesuksesan tidak diukur dari seberapa sering Anda jatuh, tetapi seberapa sering Anda bangkit kembali.” - Vince Lombardi

ABSTRAK

Mutia Rahmah, 210103020014, *Makna Rahmat dalam Ayat-Ayat Syifâ` Menurut Tafsir Shafwah Al-Tafâsir Karya Ali Al-Shâbûni* Pembimbing: (1) Drs. H. Basrian, M.Fil.I 2) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Rahmat, Syifâ', Shafwah Al-Tafâsir, Muhammad Ali Al-Shâbûni, Tafsir.*

Penelitian ini mengkaji makna *rahmat* dalam ayat-ayat *syifâ`* menurut Tafsir Shafwah Al-Tafâsir karya Muhammad Ali Al-Shâbûni. Al-Qur'an, sebagai pedoman utama dan sumber penyembuhan (*syifâ`*) serta kasih sayang (*rahmat*) bagi orang beriman, memiliki konsep *rahmat* yang sentral dalam konteks kesehatan fisik dan rohani. Urgensi penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara *rahmat* dan *Syifâ`* dari perspektif Al-Shâbûni, mengingat pentingnya kedua konsep tersebut dalam menjawab permasalahan kesehatan jiwa dan raga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ayat-ayat *rahmat* yang berkaitan dengan *syifâ`*, menganalisis penafsiran Al-Shâbûni terhadap kedua konsep tersebut, serta menjelaskan hubungan di antara keduanya dalam Tafsir Shafwah Al-Tafâsir.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) dan pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*). Sumber data primer adalah kitab Shafwah Al-Tafâsir karya Muhammad Ali Al-Shâbûni, didukung oleh data sekunder dari berbagai literatur terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dengan analisis data yang bersifat deskriptif analitis untuk menyajikan temuan secara sistematis dan akurat.

Hasil penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting mengenai makna *rahmat* dalam konteks ayat-ayat *syifâ`* menurut Tafsir Shafwah Al-Tafâsir karya Ali Al-Shâbûni. Pertama, analisis terhadap ayat-ayat *Syifâ`*, seperti Q.S. Al-Isrâ'/17:82 dan Q.S. Yûnus/10:57, menunjukkan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai penawar dan *rahmat* bagi orang-orang yang beriman, serta memberikan petunjuk tentang pentingnya iman dan ketundukan kepada Allah sebagai sumber penyembuhan. Kedua, dalam penafsirannya, Ali Al-Shâbûni menjelaskan bahwa *rahmat* dalam konteks ayat-ayat *syifâ`* memiliki makna yang luas, mencakup kasih sayang, belas kasih, dan kebaikan Allah kepada seluruh makhluk-Nya, baik secara umum maupun khusus. Sementara itu, kata *syifâ`* merujuk pada penyembuhan yang tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mencakup aspek spiritual dan emosional. Ketiga, Ali Al-Shâbûni menggarisbawahi bahwa *rahmat* dan *syifâ`* saling terkait erat. Ia menekankan bahwa *rahmat* Allah tidak hanya bersifat spiritual, tetapi juga mencakup aspek fisik dan kesehatan, yang tercermin dalam ayat-ayat *syifâ`*. *Rahmat* Allah yang diberikan kepada hamba-Nya berfungsi tidak hanya untuk menyembuhkan penyakit fisik, tetapi juga untuk memberikan ketenangan jiwa dan kesehatan mental.

KATA PERSEMBAHAN

Dengan *Rahmat* dan ridho Allah Swt, saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta, yang telah mendidik penulis dari dulu sampai sekarang, selalu memberi dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis, yaitu bapak Tiyo dan mama Siti Taibah serta kepada adik kandung dan kaka kandung penulis Aminah dan Ahmad yang sudah mendoakan dan mendukung penulis.

Kepada semua guru, dosen dan terkhusus pembimbing I Drs. H. Basrian, M.Fil.I dan pembimbing II sekaligus penasehat akademik penulis Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. atas segala arahan, bimbingan dan motivasi selama penulis mengerjakan skripsi ini.

Penulis juga banyak-banyak mengucapkan syukur alhamdulillah karena bisa mempersembahkan skripsi ini kepada pogram studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menjadi pilihan pertama penulis ketika memutuskan lanjut ke bangku perkuliahan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi ladang pahala bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, atas karunia, *Rahmat* , nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Makna Rahmat dalam Ayat-Ayat Syifâ’ Menurut Tafsir Shafwah Al-Tafâsir Karya Muhammad Ali Al-Shâbûni*”.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Berkat jerih payah beliau pula kita dapat merasakan nikmatnya Iman, Islam dan Ihsan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Basrian, M.Fil.I selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi II sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
7. Terkhusus kepada saudari/a Lita Anggraini, Gina Rahima, Rizqa Hidayah dan Zaini Rasyid yang telah kebersamai dan telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai sekarang ini.

8. Kepada sahabat seperjuangan yang sudah seperti keluarga, yaitu Yulida, Najwa Amalia, Rizky Rohani, Ahmad Rifa'i, Delia, Hamdanah, Dzihan, Assyifâ`turrahmi, Nida Masrurah, Sri Rahmawati dan para teman-teman KKN Emil Baru Putri, Salsa, Muna, Shidiq, dan Hamid. yang selalu memberikan dukungan penuh selama proses penulisan skripsi ini. Sukses terus untuk kita semua.
9. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis. Dan kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis selama penulisan skripsi ini.
10. Kepada kedua orang tua penulis bapak Tiyo dan mama Siti Taibah yang sudah banyak berkorban baik moril maupun materil, memberikan dukungan yang tiada hentinya juga semangat serta doa-doa yang selalu terpanjatkan sampai sekarang.
11. Kepada Ibu Norhayati, Ka Nonny yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.
12. Terakhir, terimakasih banyak untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Banyak tantangan dan rintangan yang harus saya lalui, namun dengan kerja keras, ketekunan, serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Pengalaman ini telah

mengajarkan saya arti kesabaran, kedisiplinan, dan semangat untuk terus belajar.

Semoga Allah Swt. Melimpahkan *Rahmat* dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin*.

Banjarmasin, 20 Juni 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'M' followed by a cursive script that appears to be 'Mutia Rahmah'.

Mutia Rahmah

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهِمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP. : Nomor Induk Pegawai
3. M. : Masehi
4. H. : Hijriyah
5. Swt. : *Subhanahu Wa Ta'ala*
6. Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
7. a.s. : *Alaihi Salam*
8. Q.S : Qur'an Surah
9. KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
10. t.t. : Tanpa Tahun Terbit
11. terj. : Terjemahan
12. Vol. : Volume
13. HR. : Hadis Riwayat
14. No. : Nomor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG RAHMAT DAN SYIFÂ'	20
A. Pengertian Rahmat.....	20
1. Makna Bahasa.....	20

2. Makna ‘ <i>Amm</i> (umum) dan <i>Khas</i> (Khusus)	25
3. Makna Istilah Menurut Al-Qur’an	29
B. Makna <i>Syifâ`</i>	31
1. Makna Umum (‘ <i>Amm</i>) <i>Syifâ`</i>	34
2. Makna Khusus (<i>Khas</i>) <i>Syifâ`</i>	35
C. Metode Tafsir Maudu’i`	37

BAB III PROFIL MUHAMMAD ALI AL-SHÂBÛNI DAN TAFSIR

SHAFWAH AL-TAFÂSÎR	40
A. Biografi <i>Muhammad Ali Al-Shâbûni</i>	40
1. Riwayat Hidup <i>Muhammad Ali Al-Shâbûni</i>	41
2. Riwayat Pendidikan <i>Muhammad Ali Al-Shâbûni</i>	41
3. Guru-guru <i>Muhammad Ali Al-Shâbûni</i>	42
4. Karya-Karya <i>Muhammad Ali Al-Shâbûni</i>	42
B. Defini Kitab <i>Shafwah Al-Tafâsîr</i>	44
1. Motivasi dan Tujuan Penulisan Kitab <i>Shafwah Al-Tafâsîr</i> ..	44
2. Sistematika Penulisan Kitab <i>Shafwah Al-Tafâsîr</i>	46
3. Metode Penafsiran dalam Kitab <i>Shafwah Al-Tafâsîr</i>	46
4. Komentar Ulama Terhadap Kitab <i>Shafwah Al-Tafâsîr</i>	47

BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN MUHAMMAD ALI AL-SHÂBÛNI TENTANG RAHMAT DALAM AYAT-AYAT SYIFÂ` DALAM KITAB SHAFWAH AL-TAFÂSÎR.....

A. <i>Kata Rahmat dan Syifâ` Dalam Al-Qur’an`</i>	52
1. Q.S. al-Isra’/17:82	52
2. Q.S. Yunus/10:57	53
B. Penafsiran <i>Muhammad Ali Al-Shâbûni</i> Tentang <i>Rahmat</i> dan <i>Syifâ`</i>	54
a. Q.S. al-Isra/17:82	54
b. Q.S. Yunus/11:57	59

C. Analisis Kolerasi Antara <i>Rahmat</i> dan <i>Syifâ`</i> Menurut Muhammad <i>Ali Al-Shâbûni</i> dalam Tafsir <i>Shafwah al-Tafâsir</i>	66
D. Pandangan dari Para Ulama Tafsir	69
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
Lampiran 1.1 Cover Kitab	84
Lampiran 1.2 SK Seminar Proposal	85
Lampiran 1.3 Surat Telah Selesai Riset	87
Lampiran 1.5 Surat Konsultasi	88